

BAB 1V

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 4 Tulungagung 66221.

2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung

a) Visi

Visi yang diusung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung sebagai berikut: *“Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai pusat pengkajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang mampu bersaing secara nasional pada tahun 2021”*

b) Misi

Misi yang diemban Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Tulungagung adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengembangkan ketrampilan di bidang ekonomi dan bisnis islam.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam secara multidisipliner yang berkualitas dan bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
 - 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat efektif dan berkelanjutan dengan memanfaatkan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis islam dalam rangka memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - 4) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak (baik dalam maupun luar negeri) untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis islam.
- c) Tujuan
- 1) Menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan akademik dan profesional secara komprehensif dan unggul.
 - 2) Menghasilkan sarjana yang memiliki karakter *akhlaq al karimah*, kearifan spiritual, keluasan ilmu, kebebasan intelektual, dan profesional.
 - 3) Menjadikan Institut sebagai pusat penelitian dan kajian yang memiliki keunggulan dalam bidang ilmu keislaman
 - 4) Menjadikan Institut sebagai pusat penyebarluasan ilmu keislaman dan ilmu lainnya, serta mengupayakan

penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

- 5) Membangun jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

3. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan lembaga perguruan tinggi negeri di Kabupaten Tulungagung. Perjalanan dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Negeri (IAIN) Tulungagung berdiri berawal dari sekolah persiapan (SP) Singoleksono, kemudian berturut-turut mengalami perubahan dan perkembangan menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung oleh karena itu, sejarah masing-masing dari keempat kelembagaan tersebut yang paparan berikutnya ada dipilih menjadi empat periode kelembagaan yaitu:

- a) Pertama, periode Sekolah Persiapan (SP) IAI Singkoleksono
- Kedua
- b) Kedua, periode Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Tulungagung
- c) Ketiga, periode Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung
- d) Keempat, periode Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Seiring dengan perkembangan dan ketersediaan sarana, prasarana tenaga pendidik dan peningkatan jumlah mahasiswa, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Tulungagung ditingkatkan status kelembagaan menjadi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Alih status ini ditetapkan Institut dengan peraturan presiden RI No. 50 tahun 2013 pada tanggal 6 Agustus 2013 tentang alih status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung dan dikuatkan dengan peraturan menteri Agama RI Nomor 90 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Peresmian IAIN Tulungagung dilakukan pada tanggal 27 Desember 2013 oleh menteri agama RI Suryadharma Ali, M.Sc. Pada saat itu sekaligus dilakukan pelantikan Rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, yaitu Dr. Mafthukin, M.Ag untuk periode 2013-2017. Berdasarkan PMA Nomor 90 tahun 2013 tentang organisasi tata kerja IAIN Tulungagung tersebut IAIN Tulungagung terdiri dari 4 (empat) Fakultas dan Pascasarjana, yaitu Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuludin Adab Dakwah, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengelola 2 (dua) program studi, yaitu perbankan syariah, dan program studi ekonomi syariah. Program studi perbankan syariah yang pada mulanya bergabung dengan jurusan syariah berdiri pada tahun 2010, sehingga mahasiswa angkatan pertama adalah tahun akademik 2010/2011.

Pada awal berdirinya, program studi perbankan syariah bernama manajemen perbankan syariah (MPS). Kemudian berdasarkan pada SK Dirjen Pendi nama menjadi perbankan syariah. Gelar yang diperoleh dari program studi perbankan syariah adalah sarjana ekonomi (S.E, Sy.). Pada saat masih bergabung dengan jurusan syariah (dalam bentuk STAIN) Ketua Program Perbankan Syariah dijabat oleh Dr. Agus Eko Sujianto, S.E, M.M untuk periode 2010-2014. Sedangkan program studi Ekonomi syariah berdiri pada tahun 2012 juga bergabung dengan jurusan syariah (STAIN) sehingga menerima mahasiswa baru pertama kali pada Tahun Akademik 2012/2013.

Gelar yang diperoleh dari program studi Ekonomi Syariah adalah Sarjana Ekonomi Syaria (S.E, Sy). Ketua program studi Ekonomi Syariah yang pertama dijabat oleh Muhammad Asad, M.Ag. Untuk periode 2012-2014. Kemudian pada tahun 2015 berdiri program studi Akuntansi Syariah, sehingga pada tahun akademik 201-2016. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam mengelola 3 (tiga) program studi yaitu:

- a) Perbankan syariah (PS) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)
- b) Ekonomi Syariah (ES) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)
- c) Akuntansi Syariah (AKS) jenjang S-1 dengan gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E, Sy)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2014 untuk pertama kali mewisuda mahasiswa angkatan pertama program studi Perbankan Syariah sebanyak 48 mahasiswa, kemudian pada tahun 2015 mewisuda sebanyak 72 mahasiswa. Sehingga alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 120 alumni. Perubahan gelar selanjutnya mengikuti peraturan PMA nomor 33 tahun 2016. Pada tahun 2017 mengelola (enam) program studi dengan gelar strata 1 (S.E) yaitu:

- a) Perbankan syariah (PS)
- b) Ekonomi Syariah (ES)
- c) Akuntansi Syariah (AKS)
- d) Manajemen Bisnis Syariah (MBS)
- e) Manajemen Keuangan Syariah (MKS)
- f) Manajemen Zakat Wakaf (MAZAWA)⁷³

B. Deskripsi Data Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada 100 mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah IAIN Tulungagung, maka dapat diambil beberapa gambaran tentang karakteristik responden yang diteliti. Adapun karakteristik responden tersebut sebagai berikut:

⁷³*Company* Profil IAIN Tulungagung 2018, pada <http://www.iain-tulungagung.ac.id/> , diakses tanggal 10 Agustus 2021

1. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2017	44 mahasiswa	44%
2	2018	29 mahasiswa	29%
3	2019	27 mahasiswa	27%
Total		100 mahasiswa	100%

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2017 berjumlah 44, angkatan 2018 berjumlah 29, dan angkatan 2019 berjumlah 27. Mayoritas responden dalam penelitian ini paling banyak adalah mahasiswa angkatan 2017.

2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	67 mahasiswa	67%
2	Laki-laki	33 mahasiswa	33%
Total		100 mahasiswa	100%

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan

jumlah 67 atau 67% mahasiswa dibandingkan jenis kelamin laki-laki dengan jumlah 33 atau 33% mahasiswa.

3. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	82 mahasiswa	82%
2	Wirausaha	14 mahasiswa	14%
3	Karyawan	3 mahasiswa	3%
4	Lainnya	1 mahasiswa	1%
Total		100 mahasiswa	100%

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah karakteristik responden dengan pekerjaan mahasiswa menempati presentase tertinggi dengan jumlah 82%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah responden didominasi oleh mahasiswa

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuisisioner penelitian ini terdiri dari dua puluh empat pertanyaan yang dibagi menjadi menjadi empat kategori yaitu sebagai berikut:

1. Pertanyaan 1-6 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *financial* (X_1)
2. Pertanyaan 7-12 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan (X_2)

3. Pertanyaan 13-18 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi risiko (X_3)
4. Pertanyaan 19-24 digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel keputusan investasi (Y)

Dibawah ini merupakan hasil paparan dari jawaban responden yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Deskripsi Variabel *Financial* (X_1)

Tabel 4.4

Frekuensi Variabel *Financial*

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	4	4%	21	21%	6	6%	26	26%	43	43%
X1.2	2	2%	23	23%	8	8%	23	23%	44	44%
X1.3	0	0%	21	21%	14	14%	25	25%	40	40%
X1.4	0	0%	22	22%	13	13%	25	25%	40	40%
X1.5	1	1%	19	19%	11	11%	25	25%	44	44%
X1.6	1	1%	20	20%	14	14%	23	23%	42	42%

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa variabel *financial* terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan X1.1 mendapat responden sebanyak 4% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 21% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 6% menyatakan Netral

- (N), responden 26% menyatakan Setuju (S), dan responden 43% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan X1.2 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 23% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 8% menyatakan Netral (N), responden 23% menyatakan Setuju (S), dan responden 44% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 3) Pertanyaan X1.3 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 21% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 14% menyatakan Netral (N), responden 25% menyatakan Setuju (S), dan responden 40% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 4) Pertanyaan X1.4 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 22% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 13% menyatakan Netral (N), responden 25% menyatakan Setuju (S), dan responden 40% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 5) Pertanyaan X1.5 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 19% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 11% menyatakan Netral (N), responden 25% menyatakan Setuju (S), dan responden 44% menyatakan Sangat Setuju (SS).

6) Pertanyaan X1.6 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 20% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 14% menyatakan Netral (N), responden 23% menyatakan Setuju (S), dan responden 42% menyatakan Sangat Setuju (SS).

2. Deskripsi Variabel Pengetahuan (X₂)

Tabel 4.5

Frekuensi Variabel Pengetahuan

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	1	1%	19	19%	16	16%	25	25%	39	39%
X2.2	4	4%	22	22%	18	18%	26	26%	30	30%
X2.3	2	2%	23	23%	14	14%	28	28%	33	33%
X2.4	1	1%	22	22%	12	12%	27	27%	38	38%
X2.5	1	1%	18	18%	13	13%	23	23%	45	45%
X2.6	3	3%	15	15%	14	14%	27	27%	41	41%

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

1) Pertanyaan X2.1 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 19% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 16% menyatakan Netral

- (N), responden 25% menyatakan Setuju (S), dan responden 39% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan X2.2 mendapat responden sebanyak 4% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 22% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 18% menyatakan Netral (N), responden 26% menyatakan Setuju (S), dan responden 30% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 3) Pertanyaan X2.3 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 23% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 14% menyatakan Netral (N), responden 28% menyatakan Setuju (S), dan responden 33% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 4) Pertanyaan X2.4 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 22% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 12% menyatakan Netral (N), responden 27% menyatakan Setuju (S), dan responden 38% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 5) Pertanyaan X2.5 mendapat responden sebanyak 1% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 18% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 13% menyatakan Netral (N), responden 23% menyatakan Setuju (S), dan responden 45% menyatakan Sangat Setuju (SS).

6) Pertanyaan X2.6 mendapat responden sebanyak 3% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 15% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 14% menyatakan Netral (N), responden 27% menyatakan Setuju (S), dan responden 41% menyatakan Sangat Setuju (SS).

3. Deskripsi Variabel Persepsi Risiko (X₃)

Tabel 4.6

Frekuensi Variabel Persepsi Risiko

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	6	6%	25	25%	28	28%	15	15%	26	26%
X3.2	2	2%	32	32%	27	27%	18	18%	21	21%
X3.3	5	5%	37	37%	20	20%	21	21%	17	17%
X3.4	4	4%	34	34%	14	14%	21	21%	27	27%
X3.5	3	3%	36	36%	13	13%	22	22%	26	26%
X3.6	2	2%	36	36%	16	16%	23	23%	23	23%

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat bahwa variabel persepsi risiko terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain sebagai berikut:

1) Pertanyaan X3.1 mendapat responden sebanyak 6% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 25% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 28% menyatakan Netral

- (N), responden 15% menyatakan Setuju (S), dan responden 26% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan X3.2 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 32% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 27% menyatakan Netral (N), responden 18% menyatakan Setuju (S), dan responden 21% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 3) Pertanyaan X3.3 mendapat responden sebanyak 5% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 37% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 20% menyatakan Netral (N), responden 21% menyatakan Setuju (S), dan responden 17% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 4) Pertanyaan X3.4 mendapat responden sebanyak 4% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 34% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 14% menyatakan Netral (N), responden 21% menyatakan Setuju (S), dan responden 27% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 5) Pertanyaan X3.5 mendapat responden sebanyak 3% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 36% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 13% menyatakan Netral (N), responden 22% menyatakan Setuju (S), dan responden 26% menyatakan Sangat Setuju (SS).

6) Pertanyaan X3.6 mendapat responden sebanyak 2% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 36% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 16% menyatakan Netral (N), responden 23% menyatakan Setuju (S), dan responden 23% menyatakan Sangat Setuju (SS).

4. Deskripsi Variabel Keputusan Investasi (Y)

Tabel 4.7

Frekuensi Variabel Keputusan Investasi

Item	Skor Jawaban									
	STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	3	3%	9	9%	4	4%	29	29%	55	55%
Y2	0	0%	7	7%	8	8%	24	24%	61	61%
Y3	0	0%	5	5%	3	3%	30	30%	62	62%
Y4	0	0%	1	1%	4	4%	24	24%	71	71%
Y5	0	0%	3	3%	3	3%	24	24%	70	70%
Y6	0	0%	2	2%	0	0%	36	36%	62	62%

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.7, dapat dilihat bahwa variabel keputusan investasi terdiri dari 6 pertanyaan, antara lain:

1) Pertanyaan Y1 mendapat responden sebanyak 3% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 9% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 4% menyatakan Netral

- (N), responden 29% menyatakan Setuju (S), dan responden 55% menyatakan Sangat Setuju (SS).
- 2) Pertanyaan Y2 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 7% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 8% menyatakan Netral (N), responden 24% menyatakan Setuju (S), dan responden 61% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 3) Pertanyaan Y3 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 5% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 3% menyatakan Netral (N), responden 30% menyatakan Setuju (S), dan responden 62% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 4) Pertanyaan Y4 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 1% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 4% menyatakan Netral (N), responden 24% menyatakan Setuju (S), dan responden 71% menyatakan Sangat Setuju (SS).
 - 5) Pertanyaan Y5 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 3% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 3% menyatakan Netral (N), responden 24% menyatakan Setuju (S), dan responden 70% menyatakan Sangat Setuju (SS).

6) Pertanyaan Y6 mendapat responden sebanyak 0% yang menyatakan Sangat Tidak Setuju (STS), responden 2% menyatakan Tidak Setuju (TS), responden 0% menyatakan Netral (N), responden 36% menyatakan Setuju (S), dan responden 62% menyatakan Sangat Setuju (SS).

D. Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent yaitu *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko, sedangkan variabel dependent yaitu keputusan investasi. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 100 responden. Uji keshahihan dan keandalan kuesioner ini dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS 16.0. Berikut hasil analisa terhadap jawaban responden:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam suatu variabel tersebut layak atau tidak. Variabel dikatakan layak atau valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Cara mencari r tabel yaitu dengan $(df) = n-4$ (n adalah jumlah sampel). Dengan jumlah sampel (n) adalah 100 dan tingkat signifikansi 0,05. Maka r tabel pada penelitian ini adalah $r(0,05 : 100 - 4 = 96) = 0,01986$.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Keterangan
Financial (X ₁)	X1.1	0,855	0,1986	Valid
	X1.2	0,914	0,1986	Valid
	X1.3	0,926	0,1986	Valid
	X1.4	0,910	0,1986	Valid
	X1.5	0,769	0,1986	Valid
	X1.6	0,863	0,1986	Valid
Pengetahuan (X ₂)	X2.1	0,777	0,1986	Valid
	X2.2	0,817	0,1986	Valid
	X2.3	0,879	0,1986	Valid
	X2.4	0,891	0,1986	Valid
	X2.5	0,823	0,1986	Valid
	X2.6	0,737	0,1986	Valid
Persepsi Risiko (X ₃)	X3.1	0,782	0,1986	Valid
	X3.2	0,792	0,1986	Valid
	X3.3	0,845	0,1986	Valid
	X3.4	0,871	0,1986	Valid
	X3.5	0,843	0,1986	Valid
	X3.6	0,730	0,1986	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,700	0,1986	Valid
	Y2	0,788	0,1986	Valid
	Y3	0,728	0,1986	Valid
	Y4	0,712	0,1986	Valid

	Y5	0,569	0,1986	Valid
	Y6	0,505	0,1986	Valid

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan pada kuisisioner yang disebarakan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah mempunyai R hitung $>$ dari R tabel (0,1986) dan bernilai positif, sehingga butir pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60, maka kuesioner dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel. 4.9
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> (a)	Keterangan
<i>Financial</i> (X_1)	0,937	Reliabel
Pengatahuan (X_2)	0,903	Reliabel
Persepsi Risiko(X_3)	0,896	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,745	Reliabel

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menghasilkan nilai *cronbach's alpha* dari masing-

masing variabel $> 0,60$, sehingga seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Hasil perhitungan uji normalitasresidual dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23397212
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.040
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.733
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan residual, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,733 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel dibawah:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Financial	.715	1.398
	Pengetahuan	.891	1.123
	PersepsiResiko	.680	1.470

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa variabel *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko memiliki nilai VIF sebesar 1,398; 1,123; dan 1,470. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, artinya data tersebut bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan layak untuk dipakai penelitian.

c. Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil perhitungan uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			
Spearman's rho		Financial	Pengetahuan	Persepsi Resiko	Unstandardized Residual
Financial	Correlation Coefficient	1.000	.311**	.555**	.012
	Sig. (2-tailed)	.	.002	.000	.908
	N	100	100	100	100
Pengetahuan	Correlation Coefficient	.311**	1.000	.343**	-.037
	Sig. (2-tailed)	.002	.	.000	.716
	N	100	100	100	100
Persepsi Resiko	Correlation Coefficient	.555**	.343**	1.000	-.032
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.753
	N	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.012	-.037	-.032	1.000
	Sig. (2-tailed)	.908	.716	.753	.
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan hasil uji *spearman's rho* tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) > 0,05. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Berikut adalah hasil perhitungan uji autokorelasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.712 ^a	.507	.491	2.269	2.055

a. Predictors: (Constant), PersepsiResiko, Pengetahuan, Financial

b. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, hasil uji *Durbin Watson* sebesar 2,055. Nilai ini akan dibandingkan dengan table Durbin Watson dengan menggunakan (k : n) ; (3:100) maka nilai dU adalah 1,7364 sehingga ($dU < DW < 4-dU$; $(1,7364 < 2,055 < 2,2636)$) maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi

4. Uji Analisis Rgresi Liner Berganda

Berikut ini adalah hasil uji perhitungan uji regresi linier berganda yang disajikan pada gambar dibawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.177	1.121		15.321	.000
Financial	.122	.042	.244	2.875	.005
Pengetahuan	.094	.041	.176	2.313	.023
PersepsiResiko	.247	.046	.471	5.420	.000

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 persamaan umum analisis regresi linier

berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \text{Konstanta} + X_1 (\text{Financial}) + X_2 (\text{Pengetahuan}) + X_3 (\text{Persepsi Risiko})$$

$$Y = 17.177 + 0,122 (\text{Financial}) + 0,094 (\text{Pengetahuan}) + 0,247 (\text{Persepsi Risiko})$$

Dari persamaan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Konstanta sebesar 17.177 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko bersifat konstan (tetap atau tidak gerak) maka besarnya keputusan investasi sebesar 17.177 satu satuan.

b. Koefisien regresi *financial*

Nilai koefisiensi regresi *financial* sebesar 0,122 maka dapat dijelaskan bahwa *financial* memberikan pengaruh positif

signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel *financial* maka akan meningkatkan tingkat mahasiswa dalam pengambilan keputusan berinvestasi sebesar 0,122.

c. Koefisien regresi pengetahuan

Nilai koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,094 maka dapat dijelaskan bahwa pengetahuan memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel pengetahuan maka akan meningkatkan tingkat mahasiswa dalam pengambilan keputusan berinvestasi sebesar 0,094.

d. Koefisien regresi persepsi risiko

Nilai koefisien regresi persepsi risiko sebesar 0,247 maka dapat dijelaskan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat dikatakan bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel persepsi risiko maka akan meningkatkan tingkat mahasiswa dalam pengambilan keputusan berinvestasi sebesar 0,247.

e. Dari hasil regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel *financial* dan pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien beta persepsi risiko sebesar 0,247 yang lebih

besar dari nilai koefisien *financial* sebesar 0,122 dan pengetahuan sebesar 0,094.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji t disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.15

Hasil Uji Secara Parial (Uji T)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.177	1.121		15.321	.000
Financial	.122	.042	.244	2.875	.005
Pengetahuan	.094	.041	.176	2.313	.023
PersepsiResiko	.247	.046	.471	5.420	.000

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa:

1) Pengaruh *financial* terhadap keputusan investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial* terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial* terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

Berdasarkan tabel nilai sig $0,005 \leq 0,05$ maka H_1 diterima atau *financial* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

2) Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

Berdasarkan tabel nilai sig $0,023 \leq 0,05$ maka H_1 diterima atau pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

3) Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi risiko terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

Berdasarkan tabel nilai sig $0,000 \leq 0,05$ maka H_1 diterima atau persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Diketahui F tabel = (k; n-k), F tabel = (3; 100-3). Maka, F tabel pada penelitian ini sebesar 2,70. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji f disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	507.767	3	169.256	32.887	.000 ^a
Residual	494.073	96	5.147		
Total	1001.840	99			

a. Predictors: (Constant), PersepsiResiko, Pengetahuan, Financial

b. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diperoleh F-hitung sebesar 32,887. Artinya *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi di Galeri Investasi Syariah IAIN Tulungagung.

6. Koefisien Determinansi (R^2)

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji koefisien determinansi yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.712 ^a	.507	.491	2.269

a. Predictors: (Constant), PersepsiResiko, Pengetahuan, Financial

b. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Sumber: data diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui nilai koefisien determinansi atau *R Square* sebesar 0,507. Hal ini menunjukkan semua variabel bebas yaitu *financial*, pengetahuan, dan persepsi risiko berkontribusi bersama-sama sebesar 50,7% dan sisanya 49,3% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak digunakan dalam regresi penelitian ini.